

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berusaha memberikan fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu dengan sistematis dan cermat.¹

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

Jadi, fokus penelitian ini adalah pembentukan karakter siswa SMK AL-HUDA Ngadirejo Kediri. Dan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan fenomenologi yang berusaha memberikan fakta-fakta yang sebenarnya sesuai dengan obyek penelitian dan laporan hasil penelitian yang sistematis dan cermat. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan secara mendalam mengenai strategi guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri.

¹ Safiuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), 5

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 82

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Al – Huda yang terletak di Jl. Masjid Al –Huda No. 196 Ngadirejo Kediri. Berikut gambaran umum tentang objek penelitian:

1. Sejarah singkat berdirinya SMK Al-Huda

Sekolah Menengah Kejuruan Al – Huda berdiri sejak tanggal 16 Juli 1989. Awalnya sekolah ini bernama Sekolah Teknologi Menengah (STM) berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al – Huda Kota Kediri. Sekolah ini berdiri berdasarkan kebutuhan masyarakat yang ingin menyekolahkan anak-anaknya ketingkat yang lebih tinggi namun tetap dalam naungan Pendidikan yang berlandaskan agama Islam. Berdasarkan ijin dari Yai Daqoh, selaku pemimpin yayasan, SMK Al – Huda resmi dibangun pada tahun 1988. Pada mulanya sekolah ini hanya memiliki tiga ruangan kelas dan satu ruangan tata usaha.

Perkembangan dan kemajuan yang dicapai sekolah tersebut sangatlah cepat, sehingga pada saat ini SMK Al – Huda memiliki 42 ruangan kelas dan memiliki 6 program keahlian. Pengembangan peranan SMK sebagai *Career Center*, secara sinergis mendorong peningkatan mutu pelayanan Pendidikan regular, khususnya dalam peningkatan kualitas pembelajaran maupun kerjasama dengan dunia kerja dan dunia usaha/industri.

Pada saat ini Sekolah Menengah Kejuruan Al - Huda semakin menampakkan perkembangan dan kemajuan dengan ditandai penambahan sarana dan prasarana, jumlah siswa yang mencapai 1461 laki-laki dan 43 perempuan serta petugas/personil pengelola Sekolah yang semakin lengkap. Sejak pengakuan Sekolah Berstandart Nasional (SSN), SMK Al-Huda mengalami 3 (tiga) kali pergantian Kepala Madrasah, sebagai berikut:

- a. Moh. Jupri, BA. Tahun 1989 - 2002
- b. Dr. M. Darin Arif M, S.H.M.Hum Tahun 2002 - 2010
- c. H. Rahadian Fatawi, M.Ag Tahun 2010 - sekarang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Untuk mewujudkan Madrasah yang handal dan berorientasi pada masa depan. Berikut Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki oleh SMK Al-huda:

- a. Visi: “Terwujudnya lembaga pendidikan yang unggul, profesional, berprestasi dan berwawasan IMTAQ”.
- b. Misi:
 1. Menyelenggarakan diklat/pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 2. Mengembangkan kompetensi peserta didik sesuai dengan standar pendidikan nasional.
 3. Menghasilkan tamatan yang bertaqwa dan professional dalam bidangnya.

c. Tujuan:

1. Mewujudkan lembaga pendidikan kejuruan yang bermutu.
2. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang beretos kerja tinggi.
4. Mengangkat keunggulan local sebagai modal daya saing tamatan.

3. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMK AL – HUDA Kediri
- b. Status Sekolah : Swasta Terakreditasi “A”
- c. N S S : 104205630202
- d. Alamat Sekolah : Jalan Masjid Al-Huda No. 196
- e. Kota/Kabupaten : Kota Kediri
- f. Waktu Belajar : Pagi dan Siang
- g. Berdiri sejak : 16 Juli 1989
- h. Ijin Operasional : 5 Maret 2015

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting karena peneliti menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian. Namun, kehadiran peneliti disini merupakan instrumen penelitian, yaitu sebagai alat pengumpul data.

Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di lapangan seperti “kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sangat rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya”.³

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas, dapat difahami bahwa dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument.

Pelaksanaan penelitian ini menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian yaitu di SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri. Kehadiran peneliti di tempat penelitian tersebut sangat diutamakan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Selain instrumen utama dalam penelitian, peneliti juga merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Karena itu peneliti berusaha sebaik mungkin dalam mengumpulkan dan

³ Lexy J. Maleong, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), 121

menyeleksi data-data yang relevan dan terjamin keabsahannya. Peneliti harus bertindak mengumpulkan data yang sesungguhnya sesuai situasi dan data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri tersebut.

D. Sumber Data

Pertanyaan yang digunakan sebagai pedoman wawancara, berikut tabel kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Fokus Penelitian	Indikator
1.	Bagaimana Langkah - langkah guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK Al – Huda?	a. Membuat perencanaan pembelajaran. b. Memilih dan mengembangkan materi. c. Memilih metode pembentukan karakter. d. Evaluasi.
2.	Faktor apa saja yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa di SMK Al – Huda?	a. Faktor Pribadi b. Faktor Keluarga c. Faktor Sosial Pergaulan d. Faktor Lingkungan e. Faktor Religi/Agama f. Faktor Teknologi yang Semakin Maju Faktor lainnya.

Data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dipastikan berasal dari sumber-sumber yang kompeten terhadap informan dari pihak-pihak lain

yang dianggap benar-benar menguasai terhadap permasalahan yang diteliti.

Informan untuk memperoleh data awal dalam penelitian ini meliputi:

- a. Kepala SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri sebagai penanggung jawab program dan mengkoordinir program di sekolah.
- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum menangani tugas terkait pendidikan karakter.
- c. Tata Usaha menangani tugas terkait dokumen sekolah.
- d. Guru Pendidikan Agama Islam yang bertugas mengajar.
- e. Murid kelas X yang bersangkutan.

Menurut Iqbal Hasan, sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yakni data primer dan data sekunder.⁴ Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan yang dianggap bahan pokok dalam pembahasan ini. Data tersebut berasal dari informan penelitian (guru) yang merupakan sumber dari hasil wawancara dan pengamatan secara langsung.

Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang ada di SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri seperti gambaran umum yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdirinya SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi sekolah serta sarana dan prasarana SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), 18-20

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵

Untuk memperlancar jalanya penelitian ini, maka peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “*melihat*” dan “*memerhatikan*”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶

Peneliti melakukan observasi yakni untuk memperoleh data:

- a. Dari Kepala Sekolah peneliti akan melakukan pengamatan data mengenai: Kondisi sekolah, kondisi tenaga pengajar, serta sarana prasarana yang ada di sekolah.
- b. Dari guru pendidikan agama Islam peneliti akan mengamati: kondisi pembelajaran di kelas, kondisi siswa di kelas, penyusunan program pembelajaran, penerapan program pembelajaran.
- c. Dari guru Waka kurikulum peneliti akan mengamati: penyusunan program kurikulum, pengembangan program kurikulum
- d. Dari orang tua peneliti akan mengamati: keikutsertaan orang tua dengan pihak sekolah dalam menjalankan program.

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*..... 82

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMK Al – Huda Ngadirejo Kediri.

Wawancara ini dilakukan peneliti kepada tim yang ada dalam program pembelajaran yakni:

- a. Kepala sekolah: proses pembentukan tim, proses pengadaan sarana prasarana.
- b. Guru pendidikan agama Islam: langkah pembuatan program, materi, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- c. Orang tua siswa: awal pembentukan program, pengawasan terhadap anak ketika berada di luar sekolah, dan keikutsertaan dalam program.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang sudah berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih cepat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani.⁸

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*....., 160

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*....., 176

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informan bagi proses penelitian⁹

Jadi, dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data, mengambil data-data dari catatan, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan yang jelas sesuai dengan masalah yang diteliti di SMK AL - HUDA Ngadirejo Kediri.

F. Teknik Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, member kode/tanda dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁰

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah proses pengumpulan data.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D....*, 178

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, 209

Jadi dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga kegiatan, diantaranya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Pertama, setelah pengumpulan data selesai, maka tahap selanjutnya adalah mereduksi data yang telah di peroleh, yaitu dengan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data, dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan. Tahap kedua, data akan di sajikan dalam bentuk narasi, kemudian tahap ketiga akan dilakukan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Ada beberapa pengujian dalam validitas dan reliabilitas data.

Diantaranya yaitu:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta menentukan dalam mengumpulkan data. Dan penelitian ini menggunakan waktu yang tidak cukup singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan ini, menuntut peneliti terjun ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang.

b. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini berarti bahwa peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol dari aktifitas-aktifitas yang berlangsung di tempat penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif.....*, 91-95

c. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa tahap penelitian yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap Analisis Data

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, 273-275

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Kediri.¹³

¹³ *Ibid*, 245